



DOI: <https://doi.org/10.38035/snesr.v1i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Minat Belajar dan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Siska Aprelyani¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, siskaaprelyani1@gmail.com.

Corresponding Author: siskaaprelyani1@gmail.com¹

Abstract: *Literature Review analysis of the influence of Learning Interest and Learning Models on Learning Outcomes is a scientific article with the aim of analyzing whether Learning Outcomes influence learning interest and learning models. The qualitative approach method with the literature review method to explore and analyze the relationship between learning interest, learning models and learning outcomes. The results of this article are: 1) Learning Interest influences Learning Outcomes; 2) Learning Models influence Learning Outcomes;. Apart from these 2 exogenous variables that influence the endogenous variable of Learning Outcomes, there are still many other factors including teaching methods, school facilities, and the environment.*

Keyword: *Learning Interest, Learning Model, Learning Outcomes.*

Abstrak: *Literature Review analisis pengaruh Minat Belajar dan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar adalah artikel ilmiah dengan tujuan untuk menganalisa apakah Hasil Belajar berpengaruh dalam minat belajar dan model pembelajaran. Metode pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara minat belajar, model pembelajaran dan hasil belajar. Hasil artikel ini adalah: 1) Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar; 2) Model Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar;. Selain dari 2 variabel exogen ini yang mempengaruhi variabel endogen Hasil Belajar, masih banyak faktor lain di antaranya adalah metode mengajar, fasilitas sekolah, lingkungan.*

Kata Kunci: *Minat Belajar, Model Pembelajaran, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik agar memiliki kebugaran jasmani, keterampilan gerak, serta kesadaran akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat. Melalui pembelajaran PJOK siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan fisik, menguasai berbagai keterampilan olahraga, serta menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran PJOK dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun, hasil belajar PJOK masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh

berbagai faktor, baik yang berasal dari karakteristik peserta didik maupun proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Menurut (Aryanto., 2024) hasil belajar PJOK dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, di mana minat belajar menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk merasa senang, tertarik, dan terdorong mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan semangat belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Menurut (Bapor & Semarayasa., 2022) menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi dan keberhasilan belajar. Selain itu, menurut (Aryanto., 2024) membuktikan bahwa minat olahraga memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK siswa.

Faktor eksternal yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang inovatif dan interaktif, pada peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi PJOK akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran. Menurut (Pratama et al., 2024) menyimpulkan bahwa model pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bola voli pada mata pelajaran PJOK. Selain itu, menurut (Nisa & Ridwan., 2025) menjelaskan bahwa kesesuaian model pembelajaran PJOK mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah minat belajar dan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan referensi dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pertanyaan artikel ilmiah Literature Review sebagai berikut :

1. Apakah Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar ?
2. Apakah Model Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar ?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review untuk menggali dan menganalisis secara mendalam pengaruh minat belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar. Literature review dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah terpercaya, termasuk jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari artikel ini berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, dan metode adalah sebagai berikut:

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut (Ayu et al., 2023) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan keberhasilan dalam memahami materi serta mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar diperoleh melalui proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis terhadap kompetensi yang telah dipelajari.

Menurut (Hadi et al., 2023) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur melalui berbagai bentuk penilaian, seperti tes, observasi, maupun penugasan. Hasil belajar menjadi

tolok ukur efektivitas model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Hasil belajar merupakan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh strategi, model pembelajaran, motivasi, dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran (Amdani., 2023).

Menurut Moore dalam (Ricardo & Meilani., 2017) memiliki tiga indikator hasil belajar sebagai berikut: 1) Ranah Kognitif; 2) Ranah Efektif; 3) Ranah Psikomotorik.

Hasil Belajar telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi : (Ayu, H. D., et al., 2023), (Hadi, Y. S., Setiadi, D., & Yani, A., 2023), (Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y., 2023), (Pratama, D. A., & Winarno, M. E., 2022).

Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut (Anjani et al., 2023) minat belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk menunjukkan rasa senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, berusaha menyelesaikan tugas, dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk memberikan perhatian dan rasa suka terhadap suatu mata pelajaran sehingga muncul keinginan untuk belajar secara sungguh-sungguh. Minat belajar tercermin dari adanya rasa tertarik, perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Ngarifah., 2023). Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan melalui proses belajar yang ditandai dengan perhatian, kemauan, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Gea & Telaumbanua., 2023).

Menurut (Slameto., 2016) minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran. Adapun indikator minat belajar meliputi: 1) Perasaan Senang; 2) Ketertarikan; 3) Perhatian; 4) Keterlibatan.

Minat Belajar telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi : (Anjani, U. M., Khunaifi, A. R., Riadin, A., & Munandar, H., 2023), (Muliani, R. D., 2022), (Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D., 2022), (Kurnia, I. R., & Sunaryati, T., 2023).

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Menurut (Rifdah et al., 2023) model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik. Model pembelajaran memberikan struktur yang jelas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Selain itu, model pembelajaran juga membantu guru memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan.

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan sistematis yang digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (Halijah., 2024). Menurut (Asyafah., 2019) model pembelajaran adalah kerangka atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode, serta teknik pembelajaran dari mulai perencanaan sampai pasca pembelajaran.

Model pembelajaran dapat diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan kualitas penerapan model pembelajaran oleh guru selama proses pembelajaran. Adapun

indikator model pembelajaran meliputi: 1) Sintaks Pembelajaran; 2) Interaksi Guru dan Siswa; 3) Sistem Pendukung; 4) Keaktifan Peserta Didik; 5) Evaluasi Pembelajaran.

Model Pembelajaran telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi : (Halijah., 2024), (Tabrani, T., Afendi, A., Baitullah, B., Zamzami, Z., & Maspan, M., 2024), (Albina, M., et al., 2024), (Wangi, N. B. S., Machsunah, Y. C., & Hasbullah, M. A., 2022).

Pembahasan

a) Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK

Semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Minat belajar mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran, serta berusaha memahami materi yang diberikan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya penguasaan kompetensi sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Aryanto., 2024) yang menyatakan bahwa minat olahraga atau minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK karena siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap pembelajaran akan menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Hermansyah et al., 2023) yang menemukan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Dalam penelitiannya, minat belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat minat belajar tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Selain itu, menurut (Rahayu et al., 2023) mengemukakan bahwa tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK tercermin dari antusiasme, perhatian, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran sehingga mampu mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Minat belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar karena dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi mereka akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, berani mencoba setiap aktivitas praktik, serta memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang maksimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar menyebabkan siswa kurang fokus, pasif, dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, guru PJOK perlu menerapkan strategi dan model pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar mampu menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar secara berkelanjutan.

Riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : (Simbolon, A. B., & Hendrawan, D., 2022), (Rahayu, W., et al., 2023), (Rohaya, N., 2022), (Hermansyah, H. N., Suwarni, S., & Anggara, D., 2023).

b) Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PJOK

Penerapan model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Model pembelajaran yang dirancang secara sistematis memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ginting et al., 2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbasis teknologi mampu meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi bola basket karena mendorong keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Firdaus et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran PJOK berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima materi dari guru tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, memecahkan masalah, dan

mempraktikkan keterampilan secara langsung. Melalui aktivitas tersebut peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi sehingga hasil belajar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum model pembelajaran diterapkan.

Model pembelajaran yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Guru yang mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi PJOK dan kebutuhan peserta didik akan memudahkan siswa dalam memahami konsep maupun menguasai keterampilan gerak. Penelitian (Marettini et al., 2024) juga membuktikan bahwa penggunaan model *Teaching Games for Understanding (TGfU)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan gerak dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, guru PJOK perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : (Firdaus, R. A., Widodo, A. P., & Dinata, V. C., 2025), (Marettini, N. L., Kanca, I. N., & Parwata, I. G. L. A., 2024), (Pangga, D., & Kuntjoro, B. F. T., 2023), (Yasa, I. P. A. C., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar dan model pembelajaran berpengaruh dalam hasil belajar. Berdasarkan pertanyaan artikel maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Minat Belajar berpengaruh dalam Hasil Belajar; 2) Model Pembelajaran berpengaruh dalam Hasil Belajar.

REFERENSI

- Albina, M., Safiâ, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model pembelajaran di abad ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939-955.
- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126-4131.
- Anjani, U. M., Khunaifi, A. R., Riadin, A., & Munandar, H. (2023). Analisis Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kereng Bangkirai. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 1(1), 16-22.
- Ayu, H. D., Alfiana, R., Marâ, H., Zuhannisaâ, S., & Hudha, M. N. (2023). Systematic Literature Review: Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 5(2), 124-133.
- Firdaus, R. A., Widodo, A. P., & Dinata, V. C. (2025). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 222 Gresik. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 11(1), 196-213.
- Hadi, Y. S., Setiadi, D., & Yani, A. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) dengan pola lesson study untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 455-459.
- Halijah. (2024). Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(02), 227–241. <https://doi.org/10.70294/juperan.v3i01.327>
- Hermansyah, H. N., Suwarni, S., & Anggara, D. (2023). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PJOK TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA SMA IT IQRA KOTA BENGKULU. *Educative Sportive*, 4(2), 215-219.
- Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media pembelajaran video berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1357-1363.

- Marettini, N. L., Kanca, I. N., & Parwata, I. G. L. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 261-271.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Pangga, D., & Kuntjoro, B. F. T. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PJOK melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) pada Siswa Kelas III UPT SDN 223 Gresik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 122-134.
- Pratama, D. A., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan status gizi dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar penjas siswa SMA: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 238-249.
- Rahayu, W., Yusfi, H., Victorian, A. R., Destriani, D., Nanda, F. A., Azhar, S., & García-Jiménez, J. V. (2023). Survey of Student Learning Interest PJOK Learning at Junior High School. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 12-16.
- Rohaya, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Penjas Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 12 Kuala Kencana Timika. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 5(1), 13-18.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.
- Simbolon, A. B., & Hendrawan, D. (2022). Pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal dunia pendidikan*, 2(2), 28-32.
- Tabrani, T., Afendi, A., Baitullah, B., Zamzami, Z., & Maspan, M. (2024). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14713–14720. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35868>
- Wangi, N. B. S., Machsunah, Y. C., & Hasbullah, M. A. (2022). *Model Pembelajaran* (Vol. 1). Academia Publication.
- Yasa, I. P. A. C. (2023). Model pembelajaran problem based learning berbasis blended learning untuk meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi permainan bola besar menggunakan Google Classroom. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(2), 108-115.